

ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN PARKIR DI PASAR TOMPASOBARU

Tesalonikasumarauw¹, Jeffrey A. Delarue², Toar U. Y. Pangkey³

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Email : tesalonikasumarauw22@gmail.com

Abstrak

Pasar Tompasobaru sudah lama dibangun dengan jumlah kendaraan roda dua dan roda empat yang terus berkembang sementara tidak adanya lahan parkir yang disediakan. Aktivitas pasar yang padat menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar Pasar Tompasobaru, sehingga banyak kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir. Sampai saat ini belum diketahui berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar Tompasobaru. Penelitian ini menggunakan metode survei secara langsung di lapangan. Data yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir adalah data yang di peroleh melalui survei lapangan antara lain data akumulasi dan volume kendaraan. Dari hasil analisis di dapat Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) saat jam sibuk pada Pasar Tompasobaru, adalah 148,5 m² untuk kendaraan roda dua (sepeda motor) sedangkan untuk kendaraan roda empat (mobil) adalah 350 m². Berdasarkan akumulasi parkir, dibutuhkan 99 petak parkir untuk sepeda motor dan 28 petak parkir untuk mobil. Jadi Pasar Tompasobaru membutuhkan lahan seluas 148,5 m² untuk ruang parkir kendaraan sepeda motor, dan lahan seluas 350 m² untuk ruang parkir kendaraan mobil. Untuk pembuatan ruang parkir tersedia lahan kosong di samping Pasar Tompasobaru, lokasinya disamping kanan pasar, dilihat dari jalan arah ke terminal.

Kata Kunci : mobil, sepeda motor, parkir.

Abstract

The Tompasobaru market has been built for a long time with the number of two-wheeled and four-wheeled vehicles continuing to grow while there is no parking space provided. Heavy market activity has led to an increase in the volume of vehicles entering and leaving the Tompasobaru Market, so that many vehicles find it difficult to find a place to park. Until now, it is not known how much parking space is needed at Tompasobaru Market. This study uses the survey method directly in the field. The data used to analyze parking space requirements are data obtained through field surveys, including data on accumulation and volume of vehicles. From the results of the analysis, the Parking Space Requirement (KRP) during peak hours at Tompasobaru Market is 148.5 m² for two-wheeled vehicles (motorcycles) while for four-wheeled vehicles (cars) is 350 m². Based on parking accumulation, 99 parking spaces are needed for motorbikes and 28 parking lots for cars. So the Tompasobaru Market requires an area of 148.5 m² for parking space for motorbikes, and a land area of 350 m² for parking space for cars. For the construction of a parking space, there is available vacant land next to Tompasobaru Market, located on the right side of the market, seen from the road leading to the terminal.

Keywords: car, motorcycle, parking.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tempat parkir merupakan salah satu masalah yang sering di jumpai dalam system

transportasi. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup. Kebutuhan lahan parkir dan prasarana yang dibutuhkan harus seimbang dan sesuai dengan karakteristik perparkiran.

Pasar Tradisional Tompasobaru terletak di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tompasobaru. Pasar Tradisional Tompasobaru juga merupakan satu-satunya pasar yang ada di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Tompasobaru dan Kecamatan Maesaan. Pasar ini sudah lama dibangun, dengan jumlah kendaraan roda dua dan roda empat yang terus berkembang sementara tidak adanya lahan parkir yang disediakan. Sampai saat ini belum diketahui berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar Tompasobaru. Maka dari itu perlu adanya analisis kebutuhan lahan parkir disekitar pasar Tompasobaru

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dijadikan sebagai penelitian kasus parkir dengan judul “Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Di Pasar Tompasobaru” Lokasi yang akan di teliti berada di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompasobaru. tujuan penelitian agar supaya mengetahui kebutuhan lahan parkir yang di perlukan untuk pasar tompasobaru kemudian dievaluasi secara lebih lanjut sehingga menghasilkan rekomendasi parkir yang efektif dan efisien yang mampu menampung jumlah kendaraan yang ada, dan diharapkan dapat memberi juga referensi bagi peneliti selanjutnya

Rumusan masalah

Dengan melihat uraian-uraian yang telah di paparkan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi perparkiran yang terjadi di area Pasar Tompasobaru?
2. Apakah badan jalan yang digunakan untuk tempat parkir mampu menampung jumlah kendaraan yang parkir di area Pasar Tompasobaru?
3. Berapakah kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di Pasar Tompasobaru?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui kondisi perparkiran yang terjadi di area Pasar Tompasobaru.
2. Mengetahui apakah badan jalan yang digunakan untuk tempat parkir mampu menampung jumlah kendaraan yang parkir di area sekitar Pasar Tompasobaru.
3. Mengetahui kapasitas dan kebutuhan lahan parkir di Pasar Tompasobaru.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Perparkiran

Parkir menurut kamus bahasa Indonesia dapat di artikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat, sedangkan menurut (Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 14 Tahun 1992), parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan atau bongkar muat barang dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung keadaan dan kebutuhannya. Menurut Dirjen Perhubungan Darat, 1996) parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara, sedangkan fasilitas parkir adalah suatu lokasi yang di tentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir, biasanya dihitung dalam kendaraan yang parkir dalam satu hari (Abubakar, 1998). Data volume parkir digunakan untuk mengetahui intensitas penggunaan ruang parkir yang ada dilokasi penelitian. Dan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara jenis kegiatan yang mana banyak membutuhkan ruang parkir.

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah total dari kendaraan yang parkir selama periode tertentu (Hobbs, 1974). Akumulasi parkir dapat menjadi ukuran kebutuhan ruang parkir dilokasi penelitian. Informasi ini sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang di lahan parkir pada selang waktu tertentu. Informasi ini dapat dihitung dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar.

Durasi Parkir

Lama waktu parkir adalah rata-rata lama waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir. Lamanya parkir dinyatakan dalam jam/kendaraan. Ruang parkir akan melayani lebih banyak kendaraan jika waktu parkirnya singkat berbeda dengan ruang parkir yang digunakan kendaraan dalam waktu yang lama. Dari rata-rata lamanya parkir maka akan diketahui waktu yang akan dipakai parkir untuk memarkirkan kendaraannya. Dan untuk mengetahui lamanya rata-rata parkir dari seluruh kendaraan selama waktu survei dapat diketahui dari rumus berikut (Oppenlender, 1976) :

$$D = \frac{\sum(Nx) \cdot (X) \cdot (I)}{Nt}$$

Keterangan :

D : Rata-rata lama parkir/durasi (jam/kend)

Nx : Jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu survei (kend)

X : Jumlah dari interval

I : Interval waktu survei (jam)

Nt : Jumlah total kendaraan selama waktu survei.

Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai lahan parkir

tersebut. Kendaraan pemakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu datang, parkir, dan pergi meninggalkan fasilitas parkir. Rumus yang digunakan untuk menyatakan fasilitas parkir adalah sebagai berikut :

$$KP = \frac{S}{D}$$

Keterangan :

KP : Kapasitas Parkir (kend/jam)

S : Jumlah petak parkir yang tersedia dilokasi penelitiann

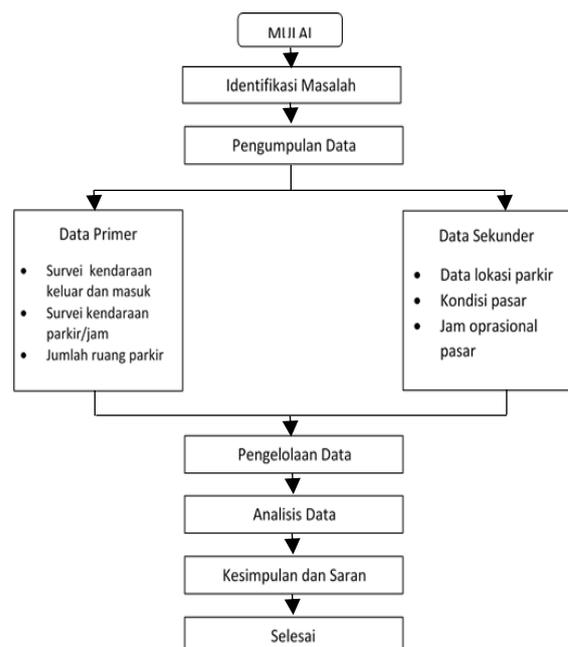
D : Rata-rata lamanya parkir (jam/kend)

Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Nilai indeks parkir dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang telah terisi. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung indeks parkir adalah sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}}$$

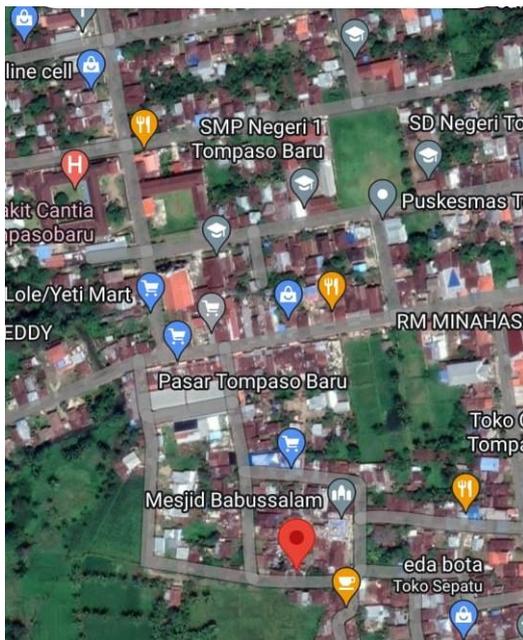
METODE PENELITIAN



Gambar 1. Bagan Alir

Lokasi

Lokasi penelitian berada di Pasar Tompasobaru dan dilakukan di tiga titik pengamatan, pertama dari Jalan arah ke Terminal, kedua dari Jalan arah ke RS. Cantia, dan ketiga dari jalan arah ke Desa sion. Lokasi ini dipilih penulis karena Pasar Tompasobaru merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Minahasa Selatan dan satu-satunya pasar yang ada di Kecamatan Tompasobaru dan Kecamatan Maesaan, juga tidak memiliki lahan parkir yang mengakibatkan pengunjung maupun penjual memarkirkan kendaraannya di badan jalan maupun di depan ruko-ruko yang ada, sehingga sangat mengganggu aktivitas pengunjung pasar tersebut, juga seringkali terjadi kemacetan dikarenakan aktivitas keluar masuk kendaraan dan parkir kendaraan dengan sembarangan.



Gambar 2. Lokasi Penelitian

Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Di lakukan selama tiga hari di hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Sesuai dengan hari dimana Pasar Tompasobaru beroperasi

Analisis Data

Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yang berupa :
 - a. Jumlah kendaraan keluar dan kendaraan masuk
 - b. Jumlah kendaraan parkir/jam
 - c. Jumlah ruang parkir
2. Data Sekunder yang berupa :
 - a. Data lokasi parkir
 - b. Kondisi pasar
 - c. Jam oprasional pasar
3. Data primer yang berupa jumlah kendaraan dan waktu yang dicocokkan antara keluar dan masuk kendaraan dengan menggunakan persamaan pendekatan rumus akan memperoleh hasil karakteristik parkir dan kebutuhan ruang parkir.
4. Data primer yaitu jumlah kendaraan dalam sehari dan data sekunder yaitu luas ruang parkir di Pasar Tompasobaru dihitung dengan menggunakan persamaan dari Ditjen Perhubungan Darat 1996 menghasilkan permasalahan yaitu kapasitas parkir, pola pergerakan, dan susunan parkir.
5. Pengolahan data menggunakan program *Microsoft Excel*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akumulasi parkir

Dalam penelitian yang telah dibuat didapatkan data akumulasi parkir di Pasar Tompasobaru adalah sebagai berikut :

Akumulasi parkir kendaraan roda dua terjadi puncak akumulasinya pada hari Selasa tanggal 25/04/2023 yaitu pada jam 09.30 – 10.00 yaitu sebanyak 85 kendaraan roda dua (motor). Sementara akumulasi kendaraan roda empat pada hari selasa terjadi pada pukul 10.00 – 10.30 yaitu sebanyak 20 kendaraan roda empat (mobil).

Akumulasi parkir kendaraan roda dua terjadi puncak akumulasinya pada hari kamis tanggal 27/04/2023 yaitu pada jam 10.00 – 10.30 yaitu sebanyak 65 kendaraan roda dua (motor). Sementara akumulasi kendaraan roda empat pada hari selasa terjadi pada pukul 10.30 – 11.00 yaitu sebanyak 12 kendaraan roda empat (mobil).

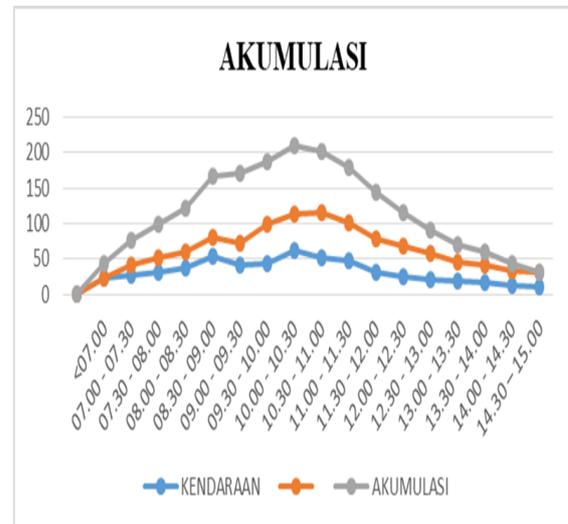
Akumulasi parkir kendaraan roda dua terjadi punak akumulasinya pada hari kamis tanggal 29/04/2023 yaitu pada jam 09.00 – 09.30 yaitu sebanyak 99 kendaraan roda dua (motor). Sementara akumulasi kendaraan roda empat pada hari selasa terjadi pada pukul 10.30 – 11.00 yaitu sebanyak 28 kendaraan roda empat (mobil). Untuk melihat akumulasi kendaraan roda empat per 30 menit dapa dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Akumulasi Parkir Di Pasar Tompasobaru

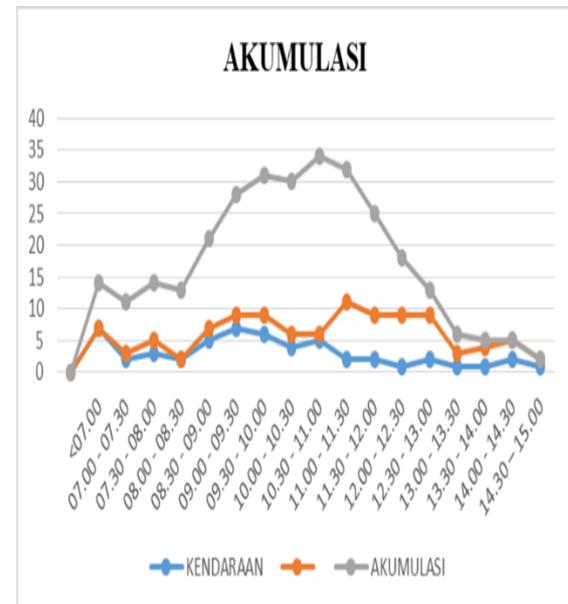
NO	WAKTU	AKUMULASI KENDARAAN SEPEDA MOTOR			AKUMULASI KENDARAAN MOBIL		
		SELASA	KAMIS	SABTU	SELASA	KAMIS	SABTU
1	<07.00	21	15	22	5	4	7
2	07.00 - 07.30	24	25	34	8	6	8
3	07.30 - 08.00	37	34	47	8	5	9
4	08.00 - 08.30	45	44	61	9	4	11
5	08.30 - 09.00	62	54	87	11	5	14
6	09.00 - 09.30	68	50	99	16	5	19
7	09.30 - 10.00	85	60	88	19	8	22
8	10.00 - 10.30	70	65	97	20	9	24
9	10.30 - 11.00	60	55	85	16	12	28
10	11.00 - 11.30	46	47	79	13	10	21
11	11.30 - 12.00	35	35	64	13	11	16
12	12.00 - 12.30	30	35	48	11	10	9
13	12.30 - 13.00	24	29	33	10	9	4
14	13.00 - 13.30	18	24	26	7	7	3
15	13.30 - 14.00	14	17	19	6	6	1
16	14.00 - 14.30	7	11	9	4	4	0
17	14.30 - 15.00	0	0	0	0	0	0

Sumber : hasil analisis dan pengolahan data

Untuk selanjutnya akumulasi parkir tertinggi terjadi pada hari sabtu 29/04/2023, baik kendaraan roda dua (motor) ataupun kendaraan roda empat (mobil) di sajikan dalam bentuk grafik, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Akumulasi parkir kendaraan roda dua (motor)



Gambar 4. Akumulasi parkir kendaraan roda empat (mobil)

Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lamanya suatu kendaraan yang parkir pada suatu lahan parkir tertentu. Nilai durasi parkir diperoleh dari selisi antara waktu keluar kendaraan dengan waktu masuk kendaraan pada suatu lahan parkir.

Tabel 2. Persentase durasi parkir kendaraan roda dua pada hari selasa (25/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	57	13%
2	30 – 60	114	26%
3	60 – 90	156	36%
4	90 – 120	72	17%
5	> 120	33	8%
Jumlah		432	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Untuk persentase durasi parkir mobil pada hari selasa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase durasi parkir kendaraan roda empat pada hari selasa (25/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	6	15%
2	30 – 60	8	20%
3	60 – 90	14	35%
4	90 – 120	4	10%
5	> 120	8	20%
Jumlah		40	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Untuk durasi parkir selanjutnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4. Persentase durasi parkir kendaraan roda dua pada hari kamis (27/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	45	13%
2	30 – 60	91	27%
3	60 – 90	115	34%
4	90 – 120	56	17%

5	> 120	29	9%
Jumlah		336	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Tabel 5. Persentase durasi parkir kendaraan roda empat pada hari kamis (27/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	5	16%
2	30 – 60	7	22%
3	60 – 90	11	34%
4	90 – 120	3	9%
5	> 120	6	19%
Jumlah		32	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Tabel 6. Persentase durasi parkir kendaraan roda dua pada hari sabtu (29/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	82	15%
2	30 - 60	139	25%
3	60 - 90	203	37%
4	90 - 120	89	16%
5	> 120	42	8%
Jumlah		555	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Tabel 7. Persentase durasi parkir kendaraan roda empat pada hari sabtu (29/04/2023)

No	Durasi (menit)	Jumlah (kend)	Presentase
1	0 – 30	7	14%
2	30 – 60	9	18%
3	60 – 90	18	35%
4	90 – 120	6	12%
5	> 120	11	22%
Jumlah		51	100%

Sumber : Hasil survei lapangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai durasi parkir tertinggi kendaraan roda dua terjadi pada hari sabtu menit ke 60 – 90 sebanyak 203 kendaraan. Sedangkan durasi parkir tertinggi mobil terjadi pada hari sabtu menit ke 60 – 90 sebanyak 18 kendaraan.

Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah keseluruhan kendaraan yang parkir pada lokasi penelitian selama periode waktu tertentu, perhitungan dikelompokkan pada setiap 30 menit. Dengan mengetahui volume kendaraan parkir maka dapat ditentukan besarnya ruang parkir yang dibutuhkan agar dapat menampung volume kendaraan yang parkir. Semakin besar volume kendaraan maka semakin meningkat kebutuhan ruang parkirnya. Selanjutnya dilakukan analisis data dari hasil survei untuk mendapatkan volume parkir di lokasi penelitian. Volume parkir pada Pasar Tompasobaru dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Volume Parkir Di Pasar Tompasobaru

NO	WAKTU	VOLUME KENDARAAN SEPEDA MOTOR			VOLUME KENDARAAN MOBIL		
		SELASA	KAMIS	SABTU	SELASA	KAMIS	SABTU
1	<07.00	21	15	22	5	4	7
2	07.00 - 07.30	44	35	49	9	7	9
3	07.30 - 08.00	69	52	81	11	7	12
4	08.00 - 08.30	96	77	118	13	8	14
5	08.30 - 09.00	143	112	171	17	10	19
6	09.00 - 09.30	182	142	213	22	12	26
7	09.30 - 10.00	237	179	257	27	16	32
8	10.00 - 10.30	279	214	318	30	19	36
9	10.30 - 11.00	318	239	370	31	24	41
10	11.00 - 11.30	341	256	417	33	26	43
11	11.30 - 12.00	362	271	449	35	29	45
12	12.00 - 12.30	380	286	475	37	29	46
13	12.30 - 13.00	394	298	496	38	31	48
14	13.00 - 13.30	406	308	515	38	31	49
15	13.30 - 14.00	417	316	532	39	33	50
16	14.00 - 14.30	426	322	544	39	34	52
17	14.30 - 15.00	432	326	555	40	34	53

Sumber : Hasil analisis dan pengolahan data

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian ini menunjukkan bahwa volume parkir terbesar yang ada di Pasar Tompasobaru yaitu untuk kendaraan sepeda motor terjadi pada hari sabtu 29/04/2023 sebanyak 555 kendaraan roda dua. Sedangkan untuk volume terbesar kendaraan roda empat terjadi pada hari sabtu sebanyak 53 kendaraan roda empat.

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir dapat diartikan sebagai jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu areal parkir dalam kondisi dan waktu tertentu. Dari hasil survei serta analisis data maka dapat diketahui kapasitas parkir untuk kendaraan yang parkir pada masing-masing titik lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kapasitas Parkir Kendaraan Roda dua di Pasar Tompasobaru

Hari	Jumlah Petak (SRP)	Rata-Rata Durasi (jam)	Kapasitas (kend/jam)
Selasa	99	1,3575	72,92
Kamis	99	1,357	72,95
Sabtu	99	1,345	73,60
Rata-rata		1,353	73,16

Sumber : Hasil analisis dan pengolahan data

Dari tabel 9 Dapat dilihat bahwa petak parkir kendaraan roda dua di Pasar Tompasobaru terdapat 99 petak parkir rata-rata memiliki kapasitas perjamnya sebanyak 73,16 atau 73 kendaraan/jam parkir.

Tabel 10. Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat di Pasar Tompasobaru

Hari	Jumlah Petak (SRP)	Rata-Rata Durasi (jam)	Kapasitas (kend/jam)
Selasa	28	1,4	20
Kamis	28	1,37	20,36
Sabtu	28	1,44	19,42
Rata-rata		1,40	19,93

Sumber : Hasil analisis dan pengolahan data

Dari tabel 10 Dapat dilihat bahwa petak parkir kendaraan roda empat di Pasar Tompasobaru terdapat 28 petak parkir rata-rata memiliki kapasitas perjamnya sebanyak 19,93 atau 20 kendaraan/jam parkir.

Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada suatu areal parkir dengan jumlah kapasitas parkir yang dinyatakan dalam persen. Indeks parkir yang dihitung adalah indeks parkir untuk parkir kendaraan maksimum.

$$IP (\text{kendaraan roda dua}) = \frac{99}{99} \times 100 = 100\%$$

$$IP (\text{kendaraan roda empat}) = \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Tabel 11. Indeks parkir kendaraan pada areal parkir Pasar Tompasobaru.

Keterangan	Kendaraan Roda Dua	Kendaraan Roda Empat
Jumlah Parkir Maksimum	99	28
Kapasitas Parkir Tersedia	99	28
Indeks Parkir	100%	100%

Sumber : Hasil analisis dan pengolahan data

Kebutuhan Ruang Parkir

Data yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir adalah data yang di peroleh melalui survei lapangan antara lain data primer volume harian, akumulasi, dan lalu lintas parkir yang ada di Pasar Tompasobaru, kemudian dari data tersebut dapat dihitung kebutuhan ruang parkir.

Hitungan kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua pada jam puncak akumulasi hari sabtu, adalah :

$$\begin{aligned} KRP &= JK \times SRP \\ &= 99 \times 1,5 \\ &= 148,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Keterangan :

KRP = Kebutuhan Ruang Parkir

JK = Volume kendaraan parkir pada jam pucak berdasarkan akumulasi

SRP = Satuan Ruang Parkir

$$SRP \text{ sepeda motor} = 0,75 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$$

Hitungan kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat pada jam puncak akumulasi hari sabtu, adalah :

$$\begin{aligned} KRP &= JK \times SRP \\ &= 28 \times 12,5 \\ &= 350 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Keterangan :

KRP = Kebutuhan Ruang Parkir

JK = Volume kendaraan parkir pada jam pucak berdasarkan akumulasi

SRP = Satuan Ruang Parkir

$$SRP \text{ mobil} = 2,5 \times 5 = 12,5 \text{ m}^2$$

Hasil analisis kebutuhan ruang parkir dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kebutuhan ruang parkir

Jenis Kendar aan	Hari Pali ng Sibu k	SR P	Akumu lasi Parkir Terting gi	Kebutu han Ruang Parkir (m ²)
Motor	Sabt u	1,5	99	148,5
Mobil	Sabt u	12, 5	28	350

Sumber : Hasil analisis dan pengolahan data

Dari hasil analisis di dapat Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) saat jam sibuk pada Pasar Tompasobaru, adalah 148,5 m² untuk kendaraan roda dua (sepeda motor) sedangkan untuk kendaraan roda empat (mobil) adalah 350 m².

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di Pasar Tompasobaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian di dapati bahwa kondisi perparkiran yang ada Pasar Tompasobaru adalah tidak beraturan, karena tidak tersedianya lahan parkir sehingga pengunjung maupun penjual memarkirkan kendaraan dengan sembarangan dan tidak beraturan.
2. Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian juga di dapati bahwa badan jalan yang di gunakan sebagai tempat parkir tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang parkir di areal

Pasar Tompasobaru, di buktikan dengan adanya kendaraan yang parkir di halaman rumah warga yang tinggal di sekitar pasar.

3. Berdasarkan akumulasi parkir, dibutuhkan 99 petak parkir untuk kendaraan roda dua (sepeda motor) dan 28 petak parkir untuk kendaraan roda empat (mobil). Pasar Tompasobaru membutuhkan lahan seluas 148,5 m² untuk ruang parkir kendaraan roda dua (sepeda motor), dan lahan seluas 350 m² untuk ruang parkir kendaraan roda empat (mobil).

Saran

Dari hasil pengamatan dan olah data, maka dapat diberikan masukan seperti berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kemungkinan untuk penelitian selanjutnya, berupa desain tempat parkir, perencanaan, pengembangan, serta perhitungan biaya pembuatan lahan parkir dan biaya pembebasan lahan yang di rencanakan untuk di jadikan lahan parkir di Pasar Tompasobaru.
2. Perlu adanya larangan untuk yang memarkirkan kendaraannya tepat di depan tempat jualan, karena sangat mengganggu bagi pembeli yang ingin membeli di tempat tersebut.
3. Juga perlu adanya orang untuk mengatur perparkiran yang ada di Pasar Tompasobaru, agar supaya orang yang akan memarkirkan kendaraannya dapat diparkir dengan teratur.
4. Untuk pembuatan ruang parkir, tersedia lahan kosong di samping Pasar Tompasobaru, lokasinya tepat disamping kanan pasar, dilihat dari jalan arah ke terminal.

Daftar Pustaka

A.A. Jaya Wikrama. (2010). *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar* . 158-170.

Abubakar, Iskandar Dan Sinaga, A Elly. 1998. “*Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*” Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Basri, Aisyah. 2017. *Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang Kota Makasar*” Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Dimas rizky amanullahdimas. (2020). *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street* analisis. 1-69.

Dwi Sakti. (2011). *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street*.

Direktorat Jenderal Binamarga, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Jakarta, Pt. Bina Karya.

Hoobs, F. D. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas Edisi Kedua*. Universitas Gadjah Mada, 684

Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2006. “*Peraturan Menteri Perhubungan No: KM. 16 Tahun 2006 tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan*”.

Uray Muhamad Jiwa Pribadi1 (n.d.). *Analisis Kebutuhan dan Kelayakan Parkir Pasar*

Winaya, Putu Preantjaya. 2017. “*Analisi Karakteristik Dan Solusi Parkir Di Badan Jalan*” Bali: Universitas Udayana.